

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶³ Metode itu sendiri merupakan suatu prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁶⁴ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁵ Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁶⁶ Penelitian kualitatif deskriptif ini untuk menggambarkan bentuk dan peranan Dinas Tenaga Kerja

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 1

⁶⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 41

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

⁶⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 22

Kabupaten Blitar dalam mengoptimalkan pelayanan dalam proses pendaftaran pencari kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁶⁷ Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini dengan judul “Optimalisasi Pelayanan Pendaftaran Pencari Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar Menurut Perspektif Islam” peneliti memilih lokasi di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No 7 Blitar.

C. Kehadiran Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian. Dalam arti peneliti mengambil andil dalam pengumpulan data dan informasi sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Peneliti diharuskan dapat beradaptasi dan memahami situasi selama proses penelitian dilakukan sehingga hasil yang akan dicapai diharapkan dapat memenuhi harapan peneliti atau hasil yang diperoleh dapat maksimal dan memuaskan.

⁶⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

Peneliti secara langsung akan melakukan observasi, serta melakukan wawancara dengan masyarakat yang sedang melakukan proses pendaftaran pencari kerja dan kepada petugas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar. Pengambilan data selain melalui observasi dan wawancara juga menggunakan alat bantu seperti buku tulis dan rekaman.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁶⁸ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lainnya.⁶⁹ Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menerima pelayanan dan petugas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang sekunder sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan

⁶⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 106

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157

buku-buku, literatur dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel model *snowball sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁷⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik dalam triangulasi yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷¹ Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁷² Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber. Dengan observasi partisipan ini maka data

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 302

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 139

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 309

yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang sistem pelayanan yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar sekaligus dapat mengetahui peranan petugas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dalam melayani masyarakat secara optimal yang ditinjau dari sudut pandang Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁷³ Dalam jenis wawancara ada beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak tersrstruktur.⁷⁴ Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur setiap reponden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti akan mencatatnya. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan. Informan utama dalam wawancara ini adalah masyarakat dan diperkuat oleh wawancara kepada pihak Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

3. Dokumen

⁷³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 50

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 317

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁷⁵ Dokumen ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental. Dengan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data tertulis laporan naskah-naskah kearsipan maupun data-data gambar yang ada di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.⁷⁶ Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁷⁷

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi.⁷⁸ Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 326

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 333

⁷⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 210

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 247

orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:⁷⁹

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. *Data Display*

Menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

3. *Concluding Drawing/ Verification*

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hal. 334

dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Blitar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setiap penelitian harus memiliki data yang valid, dimana kevalidan dalam penelitian dapat dinyatakan keabsahannya melalui sebuah uji. Uji dalam penelitian ini menggunakan tahapan uji keabsahan data. Yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan member chek. Kemudian dapat dilakukan audit dari awal hingga akhir dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar data yang real dan valid. Setiap data yang valid akan menjadikan data reliabel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan:

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan maka, peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari poin pokok dalam penelitian

d. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan yang dimaksud adalah mencari sumber referensi dari buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik untuk manfaat teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat 4 kegiatan yang harus dilakukan

a. Pengumpulan Data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dikumpulkan dan diolah.

c. Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data, maka data olahan tersebut dianalisis. Ada beberapa cara dalam menganalisis data, namun peneliti menggunakan analisis data model spradley karena lebih luas sehingga penelitian akan lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Analisis

Analisis data yang telah dilakukan kemudian ditarik kesimpulannya, sekaligus untuk memperjelas apakah preposisi yang diajukan sudah tepat atau belum.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti perlu memahami situasi, tentang bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan harus sesuai dan mudah dipahami, dengan kalimat yang sopan maupun dengan catatan kaki.